

ABSTRAK

Rahmayanti Dewi Sutisman. *Peranan Bimbingan Pra Nikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Calon Pengantin (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyileukan).*

Setiap manusia mencita-citakan kehidupan yang harmonis dalam keluarganya. Pernikahan yang harmonis dibangun berlandaskan syari'at agama Islam, dimana ada pembagian hak dan kewajiban suami istri, mempunyai generasi penurus yakni anak sebagai keturunan dari hasil pernikahan yang sah untuk dididik dengan baik. Namun kurangnya pembekalan tentang ilmu pernikahan dan kesiapan menjelang berkeluarga yang kurang matang dari calon pasangan suami istri menimbulkan munculnya konflik-konflik dalam rumah tangga. Maka diperlukan adanya bimbingan atau penasehatan sebelum pernikahan untuk mempersiapkan kesiapan berumah tangga calon pasangan suami istri. Bimbingan tersebut harus dilakukan oleh seorang pembimbing yang sudah ahli dalam bidang pernikahan, dengan menggunakan metode, materi dan media bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan terbimbing (calon pasangan suami istri).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan pra nikah, kesiapan calon pengantin menjelang berkeluarga dan usaha-usaha yang dilakukan pembimbing dalam mempersiapkan kesiapan calon pengantin dalam berkeluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau subjek penelitian secara cermat. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pra nikah memiliki implementasi baik dalam mempersiapkan kesiapan berkeluarga bagi calon pasangan suami istri, hal tersebut terlihat dari hasil pelaksanaan bimbingan pra nikah, calon pasangan suami istri yang telah mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Panyileukan dapat mencapai sebagian besar tujuan dari bimbingan pra nikah. Kesiapan calon pasangan suami istri menjelang berkeluarga memenuhi kriteria ideal menikah baik mengenai fisik, psikologis, agama, sosial dan ekonomi. Adapun usaha yang dilakukan pembimbing dalam meningkatkan kesiapan calon pasangan suami istri membuat dua program bagi calon pasangan pengantin yakni program untuk calon pasangan pengantin yang terkategori siap dan program untuk calon pasangan pengantin yang terkategori belum siap.

Kata Kunci: Bimbingan, Pra Nikah, Kesiapan